

RINGKASAN

Asuhan Gizi pada Pasien Bronchopneumonia, Nausea and Vomiting, Mixed Asthma di Ruang Rawat Inap Pulau Damar 2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya, Anisa, NIM G42222867, 96 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Adhiningsih Yulianti, M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Laporan ini merupakan hasil magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dengan studi kasus pasien anak An. S (perempuan, 1 tahun) dengan diagnosis medis bronchopneumonia, nausea and vomiting, dan mixed asthma. Keluhan utama pasien adalah batuk “grog-grog” dan saat tidur terdengar suara seperti ngorok; terapi medis yang tercatat antara lain infus D5 ¼ NS 1000 cc serta obat-obatan seperti aminophylline, antibiotik, antiemetik, dan nebulisasi.

Hasil skrining gizi menggunakan STRONGkids menunjukkan skor 1 (risiko sedang), dengan riwayat nafsu makan menurun selama 1 minggu terakhir. Status gizi berdasarkan antropometri BB 9,9 kg dan PB 74,5 cm tergolong normal (BB/PB +1 SD). Pada aspek biokimia disebutkan hemoglobin berada di bawah normal (mengarah anemia).

Diagnosis gizi utama adalah NI 2.1 asupan oral tidak adekuat terkait penerimaan makanan RS yang terbatas, dibuktikan recall 24 jam: energi 452,3 kkal (58%), protein 14,94 g (75%), lemak 11,1 g (41%), karbohidrat 72,2 g (60%). Selain itu ada NB 1.1 kurangnya pengetahuan gizi karena keluarga belum memahami diet TKTP BSTIK.

Intervensi ditargetkan agar asupan mencapai $\geq 70\%$ kebutuhan dalam 3 hari dengan porsi kecil tapi sering, disertai edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi keluarga. Preskripsi diet berupa Diet TKTP BSTIK dengan bentuk makanan lunak (bubur) lauk cacah, frekuensi 3x makan utama + 2x selingan, rute oral. Kebutuhan dihitung: energi 796,1 kkal; protein 19,9 g; lemak 26,5 g.

Selama monitoring 3 hari, asupan energi meningkat dari 58% (pra-intervensi) menjadi 64% (hari-1), 66% (hari-2), dan 105% (hari-3). Protein juga

meningkat hingga 141% pada hari-3; peningkatan ini dipengaruhi konsumsi makanan luar RS (misalnya promina dan pisang). Kondisi fisik/klinis pasien dilaporkan berangsur membaik, dan edukasi diet TKTP BSTIK mendapat respons baik.